



**KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN *WHATSAPP* (WA) SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM KAMPUNG BARU
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau



OLEH

RIFKI SEPTIAWAN

NIM. 11511101078

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H / 2023 M**



**KEMAMPUAN GURU MENGGUNAKAN *WHATSAPP* (WA) SEBAGAI
MEDIA PEMBELAJARAN DARING PADA MATA PELAJARAN FIKIH
DI MADRASAH TSANAWIYAH NURUL ISLAM KAMPUNG BARU
GUNUNG TOAR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Serjana Pendidikan (S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

Oleh

RIFKI SEPTIAWAN

NIM. 11511101078

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1444 H / 2023 M

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Rifki Septiawan NIM. 11511101078 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 01 Rajab 1443 H
11 Februari 2022 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Dr. Idris, M.Ed.
NIP.197605042005011005

Pembimbing

Dr. H. Mudasir, M.Pd.
NIP.196611081994021001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi*, yang ditulis oleh Rifki Septiawan NIM. 11511101078 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 18 Jumadil Akhir 1444 H /11 Januari 2023. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Agama Islam, konsentrasi Fikih.

Pekanbaru, 18 Jumadil Akhir 1444 H
11 Januari 2023

Mengesahkan
sidang munaqasyah

Penguji I

Prof. Dr. Asmal May, M.A.

Penguji II

Drs. Marwan, M.Pd.

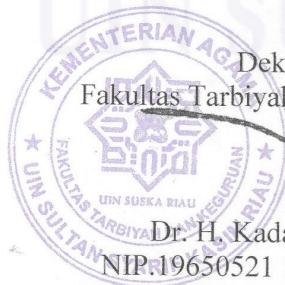
Penguji III

Dr. Mirawati, M.Ag.

Penguji IV

Adam Malik Indra, Lc., M.A.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rifki Septiawan
 NIM : 11511101078
 Tempat/Tgl. Lahir : Pebaun Hilir/ 08 September 1997
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) Sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 November 2022
 Yang membuat pernyataan



Rifki Septiawan
NIM: 11511101078

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor I, Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor II dan Dr. H. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc., Ph. D, Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dr. H. Kadar, M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Dr. Zubaidah Amir, MZ, S.Pd, M.Pd., Wakil Dekan II dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Idris, M.Ed., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Dr. Nasrul, Hs.Ma., Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Dr. Hj. Yuliharti, M.Pd., Penasehat Akademis (PA) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama mengikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

5. Dr. H. Mudasir, M.Pd., Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan bantuan, arahan, bimbingan, serta motivasi kepada penulis dari awal hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan juga khusus untuk seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (SI) di kampus ini.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi yang penulis butuhkan selama perkuliahan.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah melayani dalam hal penyediaan buku, sehingga penulis sangat terbantu dalam mencari buku yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada keluarga besar Sekolah Menengah Atas Datuk Batu Hampar Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis ucapkan terima kasih atas bantuan, bimbingan dan dorongan beserta do'anya kepada penulis selama ini. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala

membalas kebajikannya serta mendapatkan kemuliaan disisi-Nya. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Pekanbaru, Januari 2023
Penulis

Rifki Septiawan
NIM. 11511101078



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'alamiin.... Karena dengan izin dan ridhomu yaa Allah Satu langkah telahku pastikan, satu pendakian telah ku lalui, satu asa telah kuraih, seppnggal harapan telah ku genggam...

Terimakasih ,sujud kusembahkan kepadamu ya Rabb betapa lemahnya diri ini tanpa bantuanmu ntukmu wahai kedua orang tuaku,terimakasih banyak atas susah payahmu membesarkan ku,tetes peluhmu mencari rizeki untuk kelangsungan hidupku dan ratapan manjamu kepada sang ilahi untuk kesuksesanku,terimakasih banyak ayah dan ibu

Tiada kata yang pantas untuk mengungkapkan rasa terimakasih atas segenap curahan kasih sayang, Pengorbanan, Pengertian, Perlindungan, Support dan do'a yang diberikan untukku...

Serta Dosen-dosenku yang ada di jurusan Pendidikan Agama Islam dan dosen bapak Dr. H. Mudasir, M.Pd selaku pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak bapak sudah membantu selama ini, sudah dinasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai menyelesaikan sripsi ini...

Terimakasih kepada teman-teman dekatku , saudur dan ali junjung serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu yang selalu menyemangatiku dan mendukung dalam menyelesaikan gelar Sarjan S1 ini..

Dan terimakasih kepada teman-teman seperjuangan dan teman-teman seangkatan Fakultas Tabiyah dan Keguruan angkatan 2015..

Riffki Septiawan



ABSTRAK

Rifki Septiawan (2022): Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dan faktor yang mempengaruhinya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah guru fikih Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Objek penelitian ini adalah kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran Daring pada mata pelajaran Fikih. Informan dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran Fiqih yang berjumlah dua orang. Informan tambahannya adalah siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di lebih terfokus pada kemampuan dalam mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, *file*, dan menelpon melalui video *call*, sementara untuk kegiatan berbagi lokasi dengan *Global Positioning System* (GPS), menggunakan emoji minimalis, *sticker*, *gift* dan kartu kontak jarang dilakukan. Belum maksimalnya kegiatan untuk menelpon melalui suara dan mengirim pesan suara atau *voice note* termasuk mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil. Faktor pendukung yang paling dominan dalam mempengaruhi pembelajaran menggunakan WA adalah faktor fitur *Whatsapp Messenger Group* yang dapat mempermudah partisipasi siswa dan mempercepat terjadinya kelompok belajar dalam membangun dan mengembangkan ilmu pengetahuan. Faktor penghambat yang paling dominan dalam mempengaruhi pembelajaran menggunakan *Whatsapp* (WA) adanya faktor sinyal dan *chat* yang menumpuk

Kata Kunci: *Kemampuan Guru, Whatsapp, Pembelajaran Daring, Fikih.*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Rifki Septiawan (2022): Teachers' Ability to Use Whatsapp (WA) as an Online Learning Media in Jurisprudence Subjects at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar, Kuantan Singingi Regency

This study aims to find out how teachers' ability to use Whatsapp (WA) as an online learning medium in Jurisprudence subjects at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar, Kuantan Singingi Regency and the factors that influence it. This type of research is qualitative research. The subject of this study was the fiqh teacher at Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam, Kampung Baru, Gunung Toar, Kuantan Singingi Regency. The object of this research is the teacher's ability to use Whatsapp (WA) as an online learning medium in Islamic Jurisprudence subjects. The informants in this study were two teachers of Fiqh subjects. Additional informants are students. Data collection techniques using interviews and documentation. The data analysis technique uses descriptive qualitative analysis. Based on the results of the analysis, it was found that the teacher's ability to use Whatsapp (WA) as an online learning medium in Islamic Jurisprudence subjects was more focused on the ability to send a text message, photos from the gallery or camera, videos, files, and make phone calls via video calls, while for activities sharing location with Global Positioning System (GPS), using minimalistic emoji, stickers, gifts and contact cards is rarely done. The lack of activity for calling by voice and sending voice messages or voice notes including setting up their own profile panel, which consists of name, photo, status and protecting privacy on the profile. The most dominant supporting factor in influencing learning to use WA is the Whatsapp Messenger Goup feature which can facilitate student participation and accelerate the formation of study groups in building and developing knowledge. The most dominant inhibiting factor in influencing learning to use Whatsapp (WA) is the signal and chat factors that accumulate.

Keywords: *Teacher Ability, Whatsapp, Online Learning, Jurisprudence.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	11
1. Kemampuan Guru.....	11
2. Whatsapp.....	15
3. Media Pembelajaran.....	16
4. Daring.....	17
5. Pembelajaran Fikih.....	18
6. Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) sebagai media pembelajaran.....	20
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Konsep Operasional.....	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B. Subjek dan Objek Penelitian.....	26
C. Informan Penelitian	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	28
F. Keabsahan Data	29

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	31
B. Penyajian Data.....	47
C. Pembahasan	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel IV.1.	Data Guru Dan Pegawai Berdasarkan Golongan, Masa Kerja Dan Spesialisasi Guru.....	31
Tabel IV.2.	Rasio Kebutuhan Atau Kekurangan	32
Tabel IV.3.	Tenaga Kependidikan.....	32
Tabel IV.4.	Nama-Nama Guru Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam	33
Tabel IV.5.	Rekap Siswa Kelas Tujuh.....	34
Tabel IV.6.	Rekap Kelas Delapan	36
Tabel IV.7.	Rekap Kelas Sembilan.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar wawancara Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Fikih
Lampiran 2	Surat Keterangan Pembimbing
Lampiran 3	Surat Keterangan Riset/Prariset
Lampiran 4	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 5	Pengesahan Perbaikan Proposal
Lampiran 6	Berita Acara Proposal
Lampiran 7	Lembar Bimbingan Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan professional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan. Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain.¹

Sebagai seorang guru tugasnya adalah sebagai pembimbing atau penyuluh bagi siswa sebagai bagian dari kompetensi guru. Hal ini digambarkan dalam firman Allah surat An-Nahl ayat 43:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ فَسَأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya : Dan Kami tidak mengutus sebelum kamu, kecuali orang-orang lelaki yang Kami beri wahyu kepada mereka; Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui.

¹Roestiyah NK. (2001). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara. H.175



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat tersebut di atas juga menggaris bawahi pentingnya memperdalam ilmu dan menyebarkannya melalui informasi yang benar. Kemudian dalam proses interaksi belajar mengajar, guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran, sehingga seorang guru harus memiliki kemampuan yang profesional.

Seorang guru profesional harus memiliki 4 kompetensi guru dalam hal mengajar. Kompetensi guru tersebut diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Untuk mencapai hasil belajar yang sempurna seorang guru harus memiliki 4 kompetensi tersebut. Tidak hanya itu seorang guru harus memiliki strategi dalam mengajar anak didik yang mana diantaranya menggunakan media pembelajaran. Media pendidikan adalah peralatan yang digunakan untuk membantu komunikasi dalam pembelajaran. Komunikasi dalam pembelajaran sering kali kurang memberikan kejelasan tentang pesan materi yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Pesan materi yang akan dikomunikasikan adalah isi ajaran atau didikan yang ada dalam kurikulum.²

Media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna. Media pembelajaran adalah sarana untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar. Mengingat banyaknya bentuk-bentuk media tersebut,

²Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

maka guru harus dapat memilihnya dengan cermat, sehingga dapat digunakan dengan tepat.³

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah semua alat atau benda atau perlengkapan berupa apapun yang digunakan oleh guru atau pengajar dalam membantu kegiatan belajar mengajar dengan maksud menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran antara guru atau pengajar dengan peserta didik agar proses interaksi pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Dalam pembelajaran, media dapat digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang cukup sulit disampaikan apabila disampaikan hanya dengan kata-kata ataupun penjelasan di papan tulis.

Di dalam situasi dunia yang terpapar virus covid 19 atau yang sering disebut virus corona, dunia pendidikan melakukan sistem belajar berbasis online atau daring. Di dalam proses pembelajaran online guru harus semaksimal mungkin menggunakan media yang sesuai dengan situasi tersebut. Banyak guru-guru menggunakan aplikasi-aplikasi yang berbasis online dalam upaya mendorong hasil belajar yang bagus diantaranya *google classmeet*, *google classroom* bahkan *whatsapp*. Di sekolah yang penulis teliti ini para guru menggunakan *whatsapp* sebagai media pendorong pembelajaran yang berbasis online tidak terkecuali guru Fikih.

Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan untuk ponsel cerdas. *Whatsapp messenger* merupakan aplikasi pesan lintas platform yang

³Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia. Hal.8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena whatsapp messenger menggunakan data internet. Aplikasi Whatsapp messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan whatsapp kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.⁴

Selama ini Whatsapp hanya menjadi alat komunikasi di dalam kehidupan sehari-hari bahkan di sekolah yang penulis teliti ini sama sekali tidak pernah menggunakan whatsapp sebagai media pembelajaran sebelum virus corona ini melanda sehingga para guru masih merasa kaku yang mana mengubah Whatsapp yang awalnya hanya menjadi alat komunikasi sekarang ditambah menjadi media pembelajaran.

Kehadiran Whatsapp sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran di masa pembelajaran *daring* seharusnya dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru, dikarenakan penggunaan Whatsapp sudah dijadikan sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari sehingga seharusnya guru sudah tidak canggung atau terbiasa dalam penggunaannya, akan tetapi dalam pelaksanaannya sebagai media bantu pembelajaran daring dengan menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru selama ini tidak pernah menggunakan Whatsapp sebagai media pembelajaran karena Whatsapp hanya menjadi alat komunikasi

⁴ Hartanto, AAT. (2010). *Panduan Aplikasi Smartphone*. Gramedia Pustaka Utama. Hal.100



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kurang paham guru dengan fitur-fitur yang ada di Whatsapp
3. Guru yang kesulitan memberikan materi pembelajaran melalui whatsapp karena selama ini belajar tatap muka
4. Guru yang masih gaptek atau gagap teknologi sehingga sulit dalam memberikan pembelajaran melalui Whatsapp
5. Guru yang tidak mengetahui hasil belajar siswa karena Whatsapp merupakan aplikasi jarak jauh

Berdasarkan gejala-gejala diatas, penulis tertarik ingin meneliti dengan judul “Kemampuan Guru Menggunakan *Whatsapp* (WA) Sebagai Media Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi”

B. Penegasan Istilah

1. Kemampuan Guru

Kartini Kartono dan Dali Dula dalam Kamus Psikologi menjelaskan tentang pengertian kemampuan yaitu istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi menguasai suatu keahlian ataupun pemikiran itu sendiri.⁵ Jadi kemampuan guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu potensi guru dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

2. Whatsapp

Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas *platform* yang memungkinkan kita bertukar pesan atau pulsa, karena *whatsapp*

⁵ Kunandar. (2008), *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada, hal. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

messenger menggunakan data internet.⁶ Jadi, *Whatsapp Messenger* yang dimaksud adalah aplikasi pesan yang digunakan guru untuk menyampaikan pesan ataupun materi pelajaran dalam bentuk panggilan suara, video, file, foto maupun video, termasuk audio dengan memanfaatkan jaringan internet.

3. Media Pembelajaran

Menurut Oemar Hamalik media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.⁷ Jadi, media pembelajaran yang dimaksud yaitu alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan meskipun tidak bertemu secara langsung.

4. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.⁸ Jadi pembelajaran daring yang dimaksud adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis jaringan untuk menjangkau keterbatasan pertemuan secara langsung dengan menggunakan akses internet.

⁶ Hartono, AAT, Op.Cit., hal. 100

⁷ Wina Sanjaya. (2009), *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, hal. 26

⁸ Yusuf Blfaqih. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, hal. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Pelajaran Fikih

Menurut Al-Ghazali, fiqh adalah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak, dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (qadla' atau di dalam waktunya (ada')).⁹ Fiqih yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran fiqh yang bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dalam segi hukum Syara' dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, banyak permasalahan yang bermunculan disekitar kajian ini. Maka permasalahan ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Apakah pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* (WA) dapat mencapai tujuan hasil pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

⁹ Bambang Subandi. (2012). *Studi Hukum Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press, hal. 39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah faktor yang mempengaruhi pembelajaran menggunakan aplikasi *Whatsapp* (WA) Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
- c. Bagaimanakah kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
- d. Bagaimana kesulitan guru dalam menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
- e. Apa yang menyebabkan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
- f. Bagaimana respons siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih pada materi Riba di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
- g. Apa saja hambatan guru dalam menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih pada



materi Riba di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

2. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan dan luasnya hasil belajar maka penulis memfokuskan penelitian ini pada kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih pada materi Riba di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang penulis paparkan di atas rumusan masalah adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
- b. Apakah faktor yang mempengaruhi pembelajaran menggunakan *Whatsapp* (WA) di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan di atas maka tujuan penelitian ini yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.
- b. untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan penulis mencapai gelar sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai informasi kepada pelaksana pendidikan khususnya guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi agar dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kerangka Teoritis

1. Kemampuan Guru

a. Pengertian Kemampuan Guru

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, sanggup melakukan, atau dapat.¹⁰ Kartini Kartono dan Dali Dula dalam kamus psikologi menjelaskan tentang pengertian kemampuan yaitu istilah umum yang dikaitkan dengan kemampuan atau potensi menguasai suatu keahlian ataupun pemikiran itu sendiri.¹¹ Menurut Broker dan Stone dalam Cece Wijaya memberikan pengertian kemampuan guru adalah sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru atau tenaga kependidikan yang tampak sangat berarti.¹²

Oemar Hamalik menyatakan bahwa kemampuan guru adalah kegiatan guru dalam memberikan pengetahuan, pengertian, kebiasaan, dan keterampilan, serta budi pekerti dan sikap.¹³ Muhibbin Syah menyatakan bahwa kemampuan guru adalah suatu bentuk usaha dan upaya guru dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.¹⁴

¹⁰Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar. Hal.332

¹¹ Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada. Hal.52

¹²Cece Wijaya, (2011). *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya. Hal. 72

¹³Oemar Hamalik, (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 30

¹⁴Muhibbin Syah, (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan definisi tersebut dapat penulis ambil kesimpulan bahwa kemampuan guru adalah potensi atau kesanggupan yang dikuasai guru untuk melakukan suatu aktifitas atau kegiatan.

b. Kemampuan Guru Dalam Pembelajaran

Menurut Suprayati dalam Kunandar, keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Kemampuan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi dalam pembelajaran meliputi:

- 1) Keterampilan membuka pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan suasana yang menjadikan siswa siap mental sekaligus menimbulkan perhatian siswa yang terpusat pada hal-hal yang akan dipelajari.
- 2) Keterampilan menutup pelajaran, yaitu kegiatan guru untuk mengakhiri proses pembelajaran.
- 3) Keterampilan menjelaskan, yaitu usaha penyajian materi pelajaran yang diorganisasikan secara sistematis.
- 4) Keterampilan mengelola kelas, yaitu kegiatan guru untuk menciptakan siklus belajar yang kondusif.
- 5) Keterampilan bertanya, adalah usaha guru untuk mengoptimalkan kemampuan menjelaskan melalui pemberian pertanyaan kepada siswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Keterampilan memberi penguatan, yaitu suatu respons positif yang diberikan guru kepada siswa yang melakukan perbuatan baik atau kurang baik.
- 7) Keterampilan memberi variasi, yaitu usaha guru untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam menerima pelajaran melalui variasi gaya guru mengajar dan komunikasi nonverbal (suara, mimik, kontak mata dan semangat).¹⁵

Menurut Kunandar bahwa kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah sebagai berikut:

- 1) Menguasai bahan pelajaran
- 2) Kemampuan mengelola program belajar mengajar
- 3) Kemampuan mengelola kelas
- 4) Kemampuan menggunakan media dan sumber belajar
- 5) Kemampuan menguasai landasan kependidikan
- 6) Kemampuan mengembangkan keterampilan partisipasi sosial atau interaksi belajar mengajar
- 7) Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- 8) Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan BP
- 9) Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah

¹⁵Kunandar. *Op.Cit.*, Hal.57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan mentafsirkan hasil-hasil penelitian pendidikan guna keperluan pengajaran.¹⁶

Hal senada yang diungkapkan oleh Buchari Alma bahwa kemampuan yang perlu dimiliki guru dalam melaksanakan tugas pokoknya ialah:

- 1) Kemampuan pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran. Ini mencakup konsep kesiapan mengajar yang ditunjukkan oleh penguasaan dan keterampilan mengajar.
- 2) Kemampuan kepribadian adalah kemampuan yang stabil, dewasa, arif, berwibawa, menjadi teladan, dan berakhlak mulia.
- 3) Kemampuan profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, serta metode dan teknik mengajar yang dipahami oleh siswa, mudah ditangkap, tidak menimbulkan kesulitan dan keraguan.
- 4) Kemampuan sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekolah dan diluar lingkungan sekolah. Guru profesional berusaha mengembangkan komunikasi dengan siswa sehingga terjalin komunikasi dua arah yang berkelanjutan.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, Hal. 63

¹⁷Buchari Alma, (2008). *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, hal. 63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Whatsapp

Whatsapp messenger adalah aplikasi pesan untuk Smartphone. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena whatsapp messenger menggunakan data internet. Aplikasi whatsapp messenger menggunakan koneksi internet 3G, 4G atau WiFi untuk komunikasi data. Dengan menggunakan whatsapp kita dapat melakukan obrolan daring, berbagi file, bertukar foto dan lain-lain.¹⁸

Perkembangan kemajuan dunia internet yang saat ini berlangsung, sedang dirasakan oleh semua orang. Perubahan zaman yang begitu cepat membuat kehidupan sosialisasi masyarakat menjadi berubah. Akses informasi dengan mudah didapatkan berbeda dengan masa lampau. Dengan kecanggihan internet menghadirkan sebuah media sosial yang digunakan untuk kemudahan berkomunikasi jarak jauh antar penggunanya, salah satu media sosial tersebut yaitu whatsapp.

Whatsapp adalah aplikasi pesan berbasis pesan untuk smartphone dengan basic mirip blackberry messenger. Whatsapp messenger merupakan aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa biaya sms, karena whatsapp messenger menggunakan paket data internet yang sama untuk email, browsing web, dan lain-lain.

¹⁸Hartanto, AAT. *Op.Cit.* Hal.100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika dibandingkan dengan aplikasi obrolan online yang lain, whatsapp tetap menjadi aplikasi chatting yang banyak digunakan.¹⁹

Whatsapp berasal dari kalimat “what’s up” yang biasa dipakai untuk menanyakan kabar. Melalui laman resmi whatsapp <http://whatsapp.com>, definisi whatsapp yaitu layanan pesan yang menggunakan sambungan internet ponsel pengguna untuk chatting dengan pengguna whatsapp lainnya.²⁰ Adapun fitur unggulan whatsapp sebagai berikut:

- a. Mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, berkas-berkas kantor atau yang lainnya
- b. Menelpon melalui suara dan mengirim pesan berupa suara yang didengarkan oleh penerima setiap saat
- c. Berbagi lokasi dengan GPS
- d. Mendukung beberapa emoji yang minimalis
- e. Mengirimkan kartu kontak
- f. Pengguna whatsapp dapat mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.²¹

3. Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara', 'pengantar'. Menurut Oemar Hamalik “media adalah suatu eksistensi manusia yang memungkinkan mempengaruhi

¹⁹Rani Suryani. (2017). *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, Lampung. Hal.18

²⁰*Ibid*, hal.18

²¹Rusni, A., & Lubis, E. E. *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru*. hal. 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang lain yang tidak mengadakan kontak langsung dengan dia.²² Pembelajaran adalah proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang bersumber dalam diri siswa itu sendiri seperti minat, bakat, dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar maupun potensi yang ada diluar diri siswa seperti lingkungan, sarana, dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.²³

Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi digunakan dan deprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.²⁴

4. Daring

Daring, atau dalam jaringan, adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Lawan kata daring adalah luring (*offline*). Pembelajaran daring merupakan program menyelenggarakan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk mejangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dalam menyelenggarakan secara masif dengan peserta yang tidak terbatas.

²²Oemar Hamalik. (2010). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya. Hal.201

²³Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana. Hal.26

²⁴*Ibid.*, Hal.204



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.²⁵

Pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas. Melalui jaringan, pembelajaran dapat diselenggarakan secara masif yang peserta yang tidak terbatas. Pembelajaran daring dapat saja diselenggarakan dan diikuti secara gratis maupun berbayar.²⁶

5. Pembelajaran Fikih

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar.²⁷ Pembelajaran juga diartikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pengajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya, misalnya tenaga laboratorium. Material, meliputi buku-buku, papan tulis dan kapur, fotografi, slide dan film, audio dan video tape. Fasilitas dan perlengkapan, terdiri dari ruangan kelas, perlengkapan audio visual, juga komputer. Prosedur, meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya.²⁸ Jadi

²⁵Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran Dalam Jaringan, Jakarta: tim Kemenristekdikti, 2017

²⁶Yusuf Bilfaqih. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish. Hal.1

²⁷Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers. Hal.128

²⁸Oemar Hamalik. *Op.Cit.* Hal.57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Fiqh menurut bahasa berasal dari “*faqiha yafqahu-fiqhan*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Awalnya kata fiqh digunakan untuk semua bentuk pemahaman atas al-Qur’an, hadits, dan bahkan sejarah. Pemahaman atas ayat-ayat dan hadits-hadits teologi, dulu diberi nama fiqh juga, seperti judul buku Abu Hanifah tentangnya, *Fiqh Al-Akbar*. Pemahaman atas sejarah hidup Nabi disebut dengan *fiqh al-sira*. Namun, setelah terjadi spesialisasi ilmu-ilmu agama, kata fiqh hanya digunakan untuk pemahaman atas syari’at (agama), itupun hanya yang berkaitan dengan hukum-hukum perbuatan manusia.²⁹

Menurut Al-Ghazali fiqh ialah hukum syariat yang berhubungan dengan perbuatan orang mukallaf, seperti: mengetahui hukum wajib, haram, mubah, mandup dan makruh; atau mengetahui suatu akad itu sah atau tidak; dan suatu ibadah itu diluar waktunya yang semestinya (*qadla*) atau di dalam waktunya (*ada*).³⁰ Sedangkan menurut istilah yang digunakan para ahli fiqh (*Fuqaha*), fiqh merupakan ilmu pengetahuan yang membicarakan atau membahas tentang hukum-hukum Islam yang bersumber pada Al-Qur’an, As-Sunnah dan dari dalil-dalil terperinci.

²⁹Ahmad Rofi’i. (2009). *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI. Hal.3

³⁰Bambang Subandi. (2012). *Studi Hukum Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press. Hal.39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mata pelajaran fiqih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran islam dalam segi hukum Syara” dan membimbing peserta agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqih berarti proses belajar mengajar tentang ajaran islam dalam segi hukum Syara’ yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik dengan materi dan strategi pembelajaran yang telah direncanakan.

6. Kemampuan Guru Menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran

Sebagaimana kita ketahui bahwa guru merupakan tenaga pendidik yang harus bisa menyesuaikan diri dengan kondisi apapun ketika mendidik peserta didik termasuk dalam kondisi terpapar covid-19 atau virus corona. Dengan adanya virus covid-19 atau virus corona sistem belajar mengajar tidak bisa dilakukan secara langsung atau tatap muka di sekolah, sehingga berbagai cara yang digunakan guru-guru tiap sekolah dalam membuat proses pembelajaran tetap berlansung. Di sini kemampuan guru mengajar menjadi tolak ukur dalam mencapai hasil belajar peserta didik, sehingga guru di tempat penulis teliti ini menggunakan *Whatsapp* sebagai media pembelajaran supaya sistem belajar mengajar tetap berjalan semestinya. *Whatsapp Messenger Goup* merupakan salah satu cara yang digunakan dalam menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun yang menjadi faktor pendorong dalam penggunaan *Whatsapp Messenger Goup* sebagai media pembelajaran:

- a. *Whatsapp Messenger Goup* memberikan fasilitas pembelajaran yang kolaboratif antara guru dan peserta didik
- b. *Whatsapp Messenger Goup* merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan gratis
- c. *Whatsapp Messenger Goup* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen
- d. *Whatsapp Messenger Goup* memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karya di group
- e. Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *Whatsapp Messenger Goup*.³¹

Selain adanya faktor pendorong ada juga yang menjadi faktor penghambat penggunaan *Whatsapp Messenger Goup* sebagai media pembelajaran:

- a. Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap sinyal
- b. Banyaknya chat yang masuk di *Whatsapp Messenger Goup* akan mengakibatkan penuhnya memori HP, sehingga koneksi internet menjadi lambat

³¹ Choki Bahromi. (2015). "e Effectiveness of Whatsapp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students' Knowledge Mangement". *Contemporary Educational Technology*, Vol.6 No.3. Hal.221



- c. Chat yang menumpuk, akan sulit untuk diakses karena harus menscroll ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.³²

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah yang digunakan sebagai perbandingan untuk menghindari manipulasi terhadap karya ilmiah, untuk menghindari plagiasi dan menguatkan bahwa penelitian yang peneliti lakukan benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian yang relevan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Dzaky Firdaus dengan judul *Pengembangan Aplikasi Pesan Instan Whatsapp Dalam Pembelajaran Microteaching Sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta*.³³

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2018, adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pengembangan media social *whatsapp* sebagai pendukung pembelajaran *microteaching*, kelayakan media *whatsapp* sebagai alat bantu belajar mandiri untuk pembelajaran *microteaching*, dan seberapa pantas efektifitas penggunaan media social *whatsapp* untuk pembelajaran *microteaching*.

Adapun persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang penggunaan *whatsapp* sebagai media pembelajaran sedangkan perbedaan

³² N.A. Yensy. (2020). "efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)". Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. Vol.5 No.2. Hal.65-74

³³ Muhammad Dzaky Firdaus. (2018). *Pengembangan Aplikasi pesan Instan Whatsapp dalam Pembelajaran Microteaching sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknologi Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah penelitian ini meneliti tentang pengembangan penggunaan media social whatsapp sebagai alat bantu belajar mandiri dalam pembelajaran mahasiswa pada mata kuliah microteaching sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis adalan efektifitas penggunaan media social whatsapp dalam pembelajaran fikih pada siswa tingkat tsanawiyah.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Nur Lia Pangestika dengan judul *Pengaruh Pemanfaatan Media Social Whatsapp Terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*³⁴.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media social whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok, jenis penelitian ini kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif hubungan kausal

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu sama-sama meneliti aplikasi whatsapp sebagai alat bantu dalam pembelajaran sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini memiliki 2 variabel yang mana jenis penelitiannya adalah kuantitatif yang meneliti tentang pengaruh pemanfaatan media social whatsapp terhadap penyebaran informasi pembelajaran sedangkan penelitian yang akan penulis lakukan berjenis penelitian kualitatif tentang efektifitas penggunaan media social whatsapp pada mata pelajaran Fikih.

³⁴Nur Lia Pangestika. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis, hal ini supaya tidak terjadi kesalahpahaman di dalam penelitian ini. Adapun fitur-fitur whatsapp yang bisa digunakan guru dalam mengajar:

1. Guru mengirim sebuah pesan teks
2. Guru mengirim foto dari galeri atau kamera
3. Guru mengirim video
4. Guru mengirim file
5. Guru menelpon melalui suara
6. Guru menelpon melalui video call
7. Guru mengirim pesan suara atau *voice note*
8. Guru berbagi lokasi dengan Global Positioning System (GPS)
9. Guru menggunakan sticker
10. Guru mengirim kartu kontak
11. Guru mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.

Dan faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam menggunakan *Whatsapp Messenger Group* sebagai media pembelajaran. Adapun faktor pendorong penggunaan *whatsapp messenger group* dalam pembelajaran:

- a. *Whatsapp Messenger Group* memberikan fasilitas pembelajaran yang kolaboratif antara guru dan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Whatsapp Messenger Goup* merupakan aplikasi yang mudah digunakan dan gratis
 - c. *Whatsapp Messenger Goup* dapat digunakan untuk berbagi komentar, tulisan, gambar, video, suara dan dokumen.
 - d. *Whatsapp Messenger Goup* memberikan kemudahan untuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublilasikan karya di group.
 - e. Informasi dan pengetahuan dapat dengan mudah dibuat dan disebarluaskan melalui berbagai fitur *Whatsapp Messenger Goup*.
- faktor penghambat penggunaan *Whatsapp Messenger Goup*.
- a. Keberadaan lokasi yang berbeda akan membawa pengaruh yang berbeda juga terhadap sinyal.
 - b. Banyaknya chat yang masuk di *Whatsapp Messenger Goup* akan mengakibatkan penuhnya memori HP, sehingga koneksi internet menjadi lambat
 - c. Chat yang menumpuk, akan sulit untuk diakses karena harus menscroll ke atas agar bisa mengikuti jalannya diskusi berlangsung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan setelah seminar proposal pada bulan Februari 2021. Tempat penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah dua orang guru fikih yaitu bapak Sardiman, S.Pd.I dan Ibu Yasniati, S.Ag di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi

2. Objek

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran Daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Informan Penelitian

Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan kepopulasi, tetapi ditransferkan ketempat lain pada situasi yang memiliki kesamaan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

situasi sosial pada kasus dipelajari. Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber atau partisipasi informan.³⁵

Informan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis informan yaitu informan kunci dan informan tambahan. Informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru mata pelajaran fiqih yang berjumlah dua orang yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Informan tambahannya adalah siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi. Jumlah siswa yang menjadi informan dalam penelitian berjumlah tiga orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang dicari merupakan data tentang kemampuan guru menggunakan Whatsapp (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Wawancara ini ditujukan kepada guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih yaitu Yasniati, S.Ag, dan bapak Sardiman, S.Pd.I dan beberapa siswa di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Dokumentasi

³⁵ Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta. Hal. 298

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis (dokumen) yang berupa arsip-arsip yang ada hubungannya dengan penelitian ini.³⁶ Dokumentasi yang dikumpulkan berupa proil sekolah, data lainnya yang berkenaan dengan Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif. Cara ini, apabila datanya telah terkumpul lalu diklasifikasikan menjadi kualitatif. Data yang bersifat kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-kata kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Tahapan analisis data tersebut sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.³⁷ Peneliti akan menyeleksi data yang diperoleh, lalu menentukan fokus penelitian, menyusun pertanyaan untuk penelitian, dan menentukan informan dalam penelitian. Dalam mereduksi data peneliti akan dibantu oleh pembimbing, karena peneliti baru pertama kali melakukan penelitian kualitatif.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langsung selanjutnya adalah menyajikan data, penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk

³⁶Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi. Hal.133

³⁷Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 338



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uraian singkat.³⁸ Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah bersifat teks naratif, yang merupakan penjelasan dari hasil analisis yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi. Data hasil akan disajikan perindikator.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi sari pati jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktek dan pengembangan ilmu.³⁹ Dalam kegiatan ini peneliti berupaya menunjukkan data-data yang akurat dan objektif serta tidak direkayasa sama sekali.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data yang digunakan penelitian untuk pengecekan data melalui dua keabsahan data, yaitu:

1. Uji kredibilitas data dengan menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti, contohnya rekaman wawancara, foto interaksi dengan informan, dan lembaran observasi.⁴⁰ Peneliti dalam penulisan skripsi ini, melampirkan bukti-bukti dokumentasi selama penelitian berlangsung. Dokumentasi tersebut berupa

³⁸*Ibid*, h. 341

³⁹Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017, hal. 100

⁴⁰Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 375



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman wawancara, hasil wawancara, lembaran instrumen yang dilakukan peneliti.

2. Uji kredibilitas dengan Member Cek

Member cek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member cek adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴¹ Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti datanya valid, sehingga semakin dipercaya. Peneliti melakukan member cek dengan cara memperlihatkan hasil pengumpulan data kepada pemberi data setelah melakukan wawancara kepadanya dan diminta untuk menandatangani pedoman wawancara supaya lebih otentik

⁴¹*Ibid*, hal. 375



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan yang disajikan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru menggunakan *Whatsapp* (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi lebih terfokus pada kemampuan dalam mengirim sebuah pesan teks, foto dari galeri atau kamera, video, file, dan menelpon melalui video call, sementara untuk kegiatan berbagi lokasi dengan Global Positioning System (GPS), menggunakan emoji minimalis, sticker, gift dan kartu kontak jarang dilakukan. Hasil temuan juga menunjukkan belum maksimalnya kegiatan untuk menelpon melalui suara dan mengirim pesan suara atau *voice note* termasuk mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil.
2. Faktor yang mempengaruhi pembelajaran menggunakan *Whatsapp* (WA) di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi dibagi menjadi dua yaitu
 1. Faktor pendukung

Faktor pendukung yang paling dominan dalam mempengaruhi pembelajaran menggunakan WA adalah faktor fitur *Whatsapp Messenger Group* yang memberikan kemudahan untuk berbagi komentar, tulisan,



gambar, video, suara dan dokumen termasuk menyebarluaskan pengumuman maupun mempublikasikan karya di group

2. Faktor penghambat

Faktor penghambat yang paling dominan dalam mempengaruhi pembelajaran menggunakan *Whatsapp* (WA) adanya faktor sinyal dan *chat* yang menumpuk, yang mengganggu kelancaran proses pembelajaran daring.

B. Saran

1. Diharapkan agar guru yang menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk memaksimalkan fitur yang ada agar semua materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik .
2. Diharapkan bagi kepala sekolah untuk memfasilitas guru untuk mendapatkan pelatihan terkait dengan penggunaan aplikasi atau media pembelajaran agar pembelajaran daring yang dilakukan dapat berjalan dengan maksimal dan mudah dipahami agar peserta didik tidak bosan.
3. Perlunya peningkatan kompetensi guru mengenai penggunaan TIK, sehingga kesiapan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan teknologi seperti saat ini dapat lebih dimaksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rofi'i. (2009). *Pembelajaran Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Bambang Subandi. (2012). *Studi Hukum Islam*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press
- Buchari Alma, (2008). *Guru Profesional (Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Buku Panduan Pengisian Survei Pembelajaran Dalam Jaringan, Jakarta: tim Kemenristekdikti, 2017
- Cece Wijaya, (2011). *Pendidikan Remedial Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosda Karya
- Cecep Kustandi & Bambang Sutjipto. (2013). *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Choki Bahromi. (2015). "e Effectiveness of Whatsapp Mobile Learning Activities Guided by Activity eory on Students' Knowledge Mangement". *Contemporary Educational Technology*, Vol.6 No.3
- Djam'an Satori dan Aan Komariah. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2017
- Hartanto, AAT. (2010). *Panduan Aplikasi Smartphone*. Gramedia Pustaka Utama
- Hoetomo. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Mitra Pelajar
- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Grafindo Persada
- Muhammad Dzaky Firdaus. (2018). *Pengembangan Aplikasi pesan Instan Whatsapp dalam Pembelajaran Microteaching sebagai Media Alat Bantu Belajar Mandiri Mahasiswa Pendidikan Teknologi Otomotif Universitas Negeri Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Teknik
- Muhibbin Syah, (2008). *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- N.A. Yensy. (2020). "efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19)". *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol.5 No.2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Nur Lia Pangestika. (2018). *Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial Whatsapp terhadap Penyebaran Informasi Pembelajaran di SMA Negeri 5 Depok*, Skripsi, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Oemar Hamalik, (2008). *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara
- Oemar Hamalik. (2010). *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Permendiknas RI No. 40 Tahun 2008 tentang Standar Sarana dan Prasarana SMK/MAK.
- Rani Suryani. (2017). *Fungsi Whatsapp Grup Shalehah Cabang Bandar Lampung sebagai Pengembangan Media Dakwah dalam Membentuk Akhlakul Kharimah*, Lampung
- Roestiyah NK. (2001). *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta: Bina Aksara
- Rusni, A., & Lubis, E. E. *Penggunaan Media Online Whatsapp Dalam Aktivitas Komunitas One Day One Juz (Odoj) Dalam Meningkatkan Minat Tilawah Odojer Di Kota Pekanbaru*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (2002). *Metodologi Research Jilid I*, Yogyakarta: Andi.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Wina Sanjaya. (2009). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana
- Yusuf Bilfaqih. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: Deepublish

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Daftar Pertanyaan Tentang Kemampuan Guru Menggunakan Whatsapp (WA) Sebagai Media pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Fikih Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi:

1. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp dalam mengirim sebuah pesan teks selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
2. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp (WA) sebagai media pembelajaran daring pada mata pelajaran fikih dalam mengirim foto dari galeri atau kamera di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
3. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp dalam mengirim video selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
4. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp dalam mengirim file pembelajaran baik tugas maupun materi selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
5. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp untuk kegiatan menelpon siswa selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?

© Hak Cipta Fikih UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp untuk kegiatan menelpon melalui video call selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
7. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp untuk kegiatan mengirim pesan suara atau *voice note* ke siswa selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
8. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp untuk berbagi lokasi dengan Global Positioning System (GPS) selama pembelajaran daring di di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
9. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp melalui penggunaan sticker selama pembelajaran daring di Madrasah Tsanawiyah Nurul Islam Kampung Baru Gunung Toar Kabupaten Kuantan Singingi?
10. Bagaimana ibu/bapak selama ini menggunakan aplikasi whatsapp yang memudahkan berbagi kontak?
11. Bagaimana ibu/bapak selama ini dalam mengatur panel profilnya sendiri, yang terdiri dari nama, foto, status dan melindungi privasi pada profil dalam aplikasi whatsapp?